

Konsep Rancangan Museum Otomotif Di Surabaya

Badai Virdhyliawan Putra, I Komang Kerthajaya

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Surabaya

E-mail: komang212@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian perancangan Museum Otomotif di Surabaya adalah merencanakan dan merancang sebuah wadah tujuan wisata dan edukasi dalam bidang otomotif bagi para penghobi atau komunitas Otomotif, Maupun bagi masyarakat Surabaya dan sekitarnya. Metode Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan dan garis besar perancangan pada perancangan Museum Otomotif menggunakan metode pendekatan naratif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan pemahaman bahwa setiap bangunan memiliki narasinya masing-masing. Hasil Perancangan Museum Otomotif ini menjadikan wadah belajar yang dapat memberikan ilmu pengetahuan atau untuk tempat pameran dari isi museum tersebut. Museum Otomotif ini memberikan fasilitas yang layak dan nyaman untuk sarana belajar dan pengetahuan tentang perkembangan otomotif di Indonesia dari masa lampau hingga sekarang, Sehingga menjadi daya Tarik masyarakat Indonesia khususnya Surabaya dan wisatawan untuk berkunjung ke Museum otomotif ini.

Kata Kunci: Mesium, Rancangan, Otomotif, Surabaya

ABSTRACT

The purpose of the research on the design of the Automotive Museum in Surabaya is to plan and design a tourism and educational destination in the automotive sector for hobbyists or the automotive community, as well as for the people of Surabaya and its surroundings. Methods This research uses the approach method and outlines the design of the Automotive Museum using a narrative approach. This approach was chosen based on the understanding that each building has its own narrative. The results of this Automotive Museum Design make a learning platform that can provide knowledge or for an exhibition of the contents of the museum. This Automotive Museum provides adequate and comfortable facilities for learning and knowledge about automotive developments in Indonesia from the past to the present, so that it becomes an attraction for the Indonesian people, especially Surabaya and tourists to visit this automotive museum.

Keywords: Mesium, Design, Automotive, Surabaya

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, industri-industri perusahaan dalam berbagai bidang semakin maju dan modern (Ikranegara & Rizkiantono, 2013). Hal ini disebabkan oleh kebutuhan konsumen yang semakin tinggi dan semakin mengikuti era globalisasi. Salah satu industri yang sekarang ini selalu mengeluarkan produk baru serta inovasi baru adalah industri di bidang otomotif. Bidang industri otomotif semakin maju dan berlomba-lomba mengembangkan teknologi terbarunya karena semakin banyaknya kebutuhan akan sarana transportasi oleh masyarakat khususnya kendaraan roda dua dan roda empat sehingga industri dalam bidang ini selalu berusaha memberikan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat (Perdana, 2014).

Dengan semakin majunya teknologi yang diterapkan pada produk-produk otomotif saat ini, otomatis produk-produk terdahulu semakin berkurang popularitasnya serta jumlah penggunaannya yang mengakibatkan perusahaan menghentikan produksi dari produk yang terdahulu.

Pemberhentian produksi ini bukan hanya disebabkan oleh era teknologi otomotif yang semakin maju namun juga disebabkan oleh tuntutan untuk mengurangi kadar gas emisi karbondioksida yang dihasilkan oleh penggunaan bahan bakar minyak khususnya pada kendaraan bermotor. Hal ini mengakibatkan kendaraan-kendaraan terdahulu menjadi berkurang populasinya dan popularitasnya (Sugiarto, 2005).

Melihat hal tersebut maka dibutuhkan sebuah museum yang dikhususkan untuk bidang otomotif. Museum khusus otomotif ini berguna untuk menjaga, melestarikan serta mengapresiasi kendaraan-kendaraan yang terdahulu karena bagaimanapun kendaraan terdahulu ikut menyumbang serta memajukan teknologi otomotif yang sekarang ini diterapkan pada kendaraan modern. Untuk memperkenalkan kembali dan melestarikan, serta memberikan informasi mengenai otomotif di Indonesia kepada masyarakat, maka dari itu diperlukan sebuah museum khusus yaitu Museum otomotif / lembaga yang memberikan pendidikan dan pelestarian terhadap otomotif di Indonesia (Ali et al., 2021). Museum ini nantinya akan memamerkan berbagai jenis alat transportasi di Indonesia berdasarkan perkembangannya dari tahun ke tahun (Angelica, 2003). Sehingga pengunjung dapat menikmati perkembangan transportasi dari masa ke masa yang dibagi menjadi beberapa zona dan pengunjung juga dapat mengendarai transportasi tertentu untuk menuju zona-zona yang lain, serta adanya taman lalu lintas sebagai sarana edukasi kepada anak – anak. Adanya inovasi – inovasi yang baru, membuat museum terkesan hidup, tidak kuno sehingga tidak membosankan untuk dikunjungi. Tujuan dan sasaran perancangan Museum Otomotif di Surabaya adalah merencanakan dan merancang sebuah wadah tujuan wisata dan edukasi dalam bidang otomotif bagi para penghobi atau komunitas Otomotif, Maupun bagi masyarakat Surabaya dan sekitarnya (Gunawan, 2006).

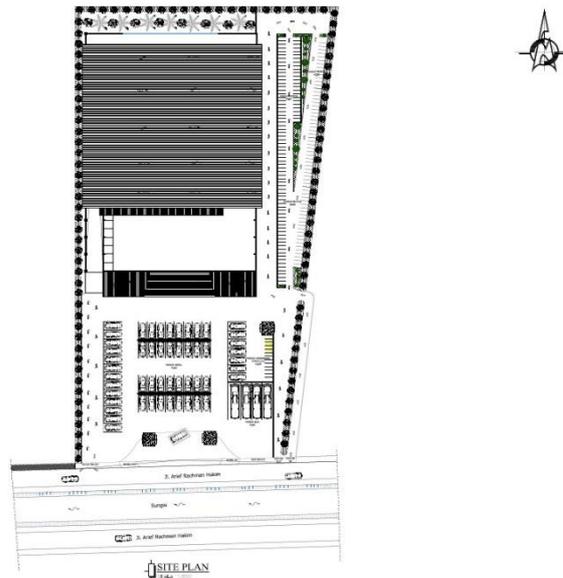
METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan dan garis besar perancangan pada perancangan Museum Otomotif menggunakan metode pendekatan naratif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan pemahaman bahwa setiap bangunan memiliki narasinya masing-masing. Dalam arsitektur, pendekatan naratif berhubungan dengan sensibilitas dan proses kerja yang berhubungan dengan sifat manusia. Ia lebih menekankan kepada makna arsitektur secara keseluruhan dibanding kulit luarnya saja. Ia membuat pengalaman dan kebutuhan manusia sebagai penggunaannya menjadi suatu cerita. Cerita ini dimulai dan diakhiri dengan proses interaksi antara pengguna dengan lingkungannya serta menggambarkan pengalaman mereka dalam ruang yang perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh sang arsitek. Penggunaan metode pendekatan naratif pada perancangan Museum Otomotif dimaksudkan untuk mengajak pengunjung ikut merasakan teknologi kendaraan dimasa lampau hingga teknologi inovasi terkini.

Museum Otomotif merupakan sebuah wadah edukasi, rekreasi dan komersial yang bertemakan tentang perkembangan alat transportasi dari masa ke masa. Bangunan utama dalam museum otomotif adalah bangunan museum kendaraan roda dua dan roda empat yang menganalogikan bentuk dari aerodinamis sebuah mobil. Selain itu terdapat bangunan penunjang seperti coffeshop, souvenir shop yang dilengkapi area bernuansa vintage industrial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

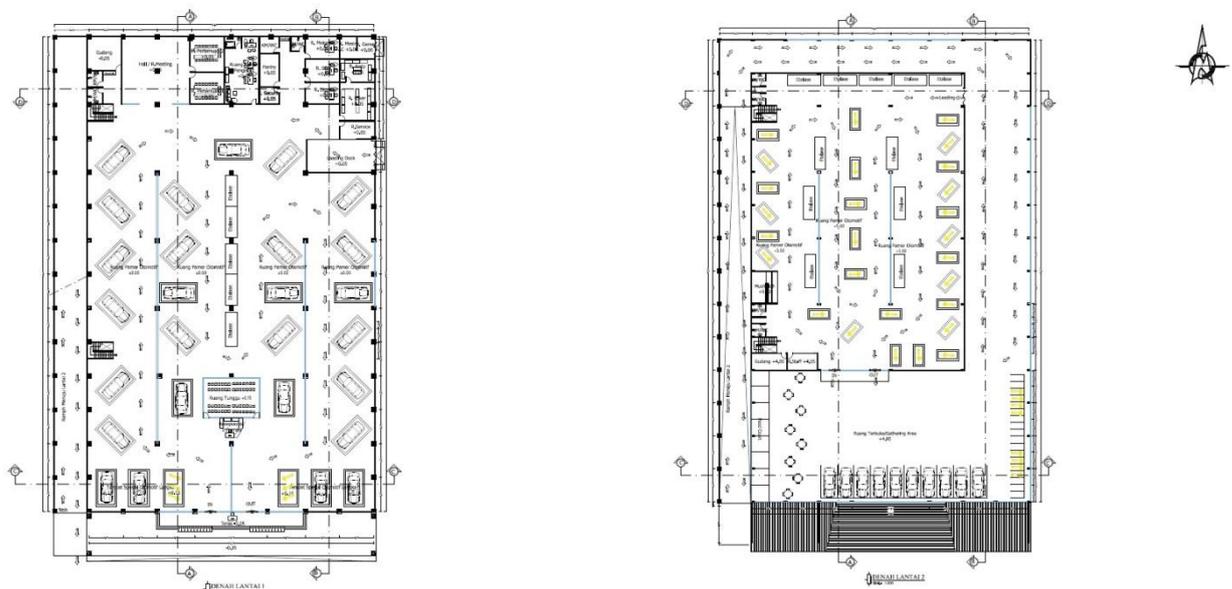
Site Plan



Gambar 1. site plan

Main entrance sengaja diletakkan pada selatan lahan perancangan melalui jalan Arief RACHman Hakim dengan akses masuk yang diposisikan sedikit ke timur dan akses keluar pada sisi barat agar dapat mencapai efisiensi aksesibilitas bagi pengunjung yang menggunakan mobil pribadi maupun fasilitas umum seperti bus pariwisata, dan kendaraan travel umum lainnya.

Denah

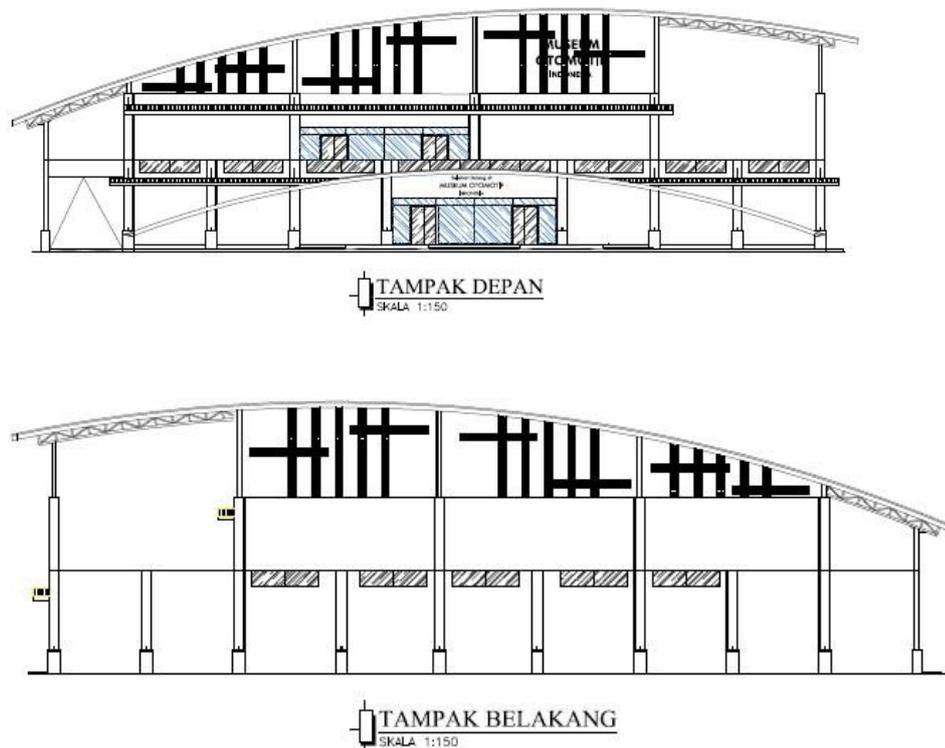


Gambar 2. Denah Lantai Satu dan dua

Denah Lantai Satu di desain dengan menggunakan sirkulasi memutar, konsep penataan ruang kembali pada konteks kebutuhan ruangnya. Ruang – ruang public yang menjadi sasaran berikut dalam penataan denah museum masuk dalam zona non koleksi publik yaitu ruang lobi museum, ruang informasi, ruang ticket, ruang multi media, dan ruang fasilitas penunjang. Dalam penataan ruang pameran menjadi hal penting adalah harmonisasi antar komponen ruang yaitu lantai, dinding, plafon ruang, dan variable yang harus diperhatikan adalah pola, bahan, dan skema warna.

Denah lantai dua sama halnya dengan penataan denah lantai satu menggunakan sirkulasi yang memutar pada ruang pameran. Untuk denah lantai dua di desain dengan adanya rooftop dan ruang family gathering dengan akses menggunakan ramp pada sisi timur bangunan. Agar terlihat dari luar bangunan family gathering di desain terbuka dan tersedia fasilitas umum seperti foot court, mushola, toilet, dan ruang untuk berkumpulnya komunitas – komunitas penggemar kendaraan klasik.

Tampak



Gambar 3. Tampak depan & Tampak belakang

Konsep tampak pada Museum Otomotif ini dipilih bentuk yang bersifat dinamis dan melengkung agar mencerminkan perkembangan teknologi transportasi. Bentuk yang dinamis adalah salah satu bentuk dari gaya elektrik sehingga sesuai dengan tema vintage modern.

Ruang Luar dan Dalam

Mengadopsi bentuk dan material menyesuaikan konsep dan tema perancangan itu sendiri, Serta memperhatikan konsep penataan bangunan sehingga bangunan terlihat past to future sesuai dengan konsep dan sesuai dengan tema perancangan.

Konsep ruang dalam museum otomotif ini tidak terlepas dari Tema past to future dan Konsep vintage modern. Dan pada umumnya ruang dalam atau interior meliputi tiga bagian, Yaitu : lantai, dinding, dan plafond. Dan pada umumnya setiap ruang dalam pameran memiliki desain dan konsep tersendiri.



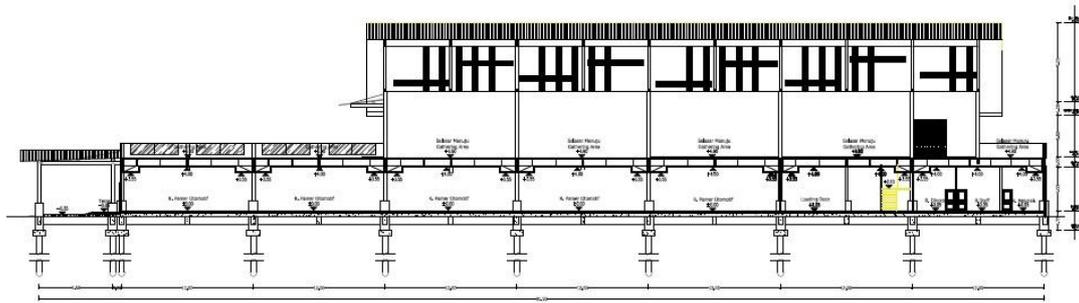
Gambar 4. Ruang luar dan Dalam museum

Struktur

Struktur adalah bagian – bagian yang membentuk bangunan seperti pondasi, sloof, dinding, kolom, ring, kuda – kuda dan atap. Pada bangunan Museum Otomotif ini mengaplikasikan

struktur rangka baja bentang lebar, dengan jarak antar kolom yaitu 6 meter pada perancangan museum otomotif ini menggunakan struktur rangka baja dikarenakan :

- Pelaksanaan mudah
- Kuat Tarik tinggi
- Tidak dimakan rayap
- Tidak memiliki perbedaan nilai muai susut



Gambar 5. Struktur rangka baja

Konsep Utilitas

Konsep utilitas pada bangunan museum otomotif terdiri dari plumbing, pemadam kebakaran, sanitasi. Plumbing, Menggunakan sistem downfeed. Skema system downfeed : Air PDAM > Tandon bawah > Pompa > Supply masing – masing area. Distribusi hanya di layani dari tandon bawah disebar melalui dua pompa tekan yang bekerja saling bergantian tiap beberapa jam (switch system). Pemadam kebakaran, Menggunakan fire protector & extinguisher. Meliputi : fire hose cabinet, fire alarm, tabung pemadam kebakaran, hydrant, smoke and heat detector, sprinkler.

KESIMPULAN

Perancangan Museum Otomotif ini menjadikan wadah belajar yang dapat memberikan ilmu pengetahuan atau untuk tempat pameran dari isi museum tersebut. Museum Otomotif ini memberikan fasilitas yang layak dan nyaman untuk sarana belajar dan pengetahuan tentang perkembangan otomotif di Indonesia dari masa lampau hingga sekarang, Sehingga menjadi daya Tarik masyarakat Indonesia khususnya Surabaya dan wisatawan untuk berkunjung ke Museum otomotif ini.

Saran

Sebaiknya penyelenggara memperhatikan kenyamanan, keamanan, dan koleksi- koleksi yang ada di museum otomotif agar museum dapat menjadi tempat wisata yang diminati masyarakat, khususnya generasi muda Indonesia agar mengetahui sejarah otomotif dan Pengelola museum

memberikan sarana yang layak, agar para pengunjung betah dan ingin kembali ke museum ini lagi. Tidak hanya petugas museum atau pemerintah yang membantu dalam pengembangan museum ini, namun generasi muda dan seluruh masyarakat juga ikut membantu melestarikan museum ini dan membuat museum ini menjadi salah satu ikon wisata Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Hakik, M. S., Santoso, E. I., & Widawati, C. S. (2021). Kajian Ruang Terbuka Hijau (Rth) Sebagai Alternatif Penyelesaian Permasalahan Jalur Hijau Di Kota Surabaya. *WASTU: Jurnal Wacana Sains & Teknologi*, 3(1), 22–27.
- Angelica, H. (2003). *Perancangan interior Museum Mercedes-Benz Surabaya*. Petra Christian University.
- Gunawan, A. (2006). *Grha Toyota Indonesia di Surabaya-Sidoarjo*. Petra Christian University.
- Ikranegara, D. T., & Rizkiantono, R. E. (2013). Perancangan Identitas Visual Museum 10 Nopember 1945 Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 2(1), F5–F10.
- Perdana, S. I. Y. (2014). *Desain Interior Automobile Museum Indonesia Dengan Konsep Futuristik Di Surabaya*.
- Sugiarto, T. (2005). *Museum mobil kuno di Surabaya*. Petra Christian University.